

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan berkembang dengan normal, namun kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sulit diprediksi apakah ibu hamil akan bermasalah selama kehamilan ataupun baik-baik saja (Sarwono, 2006). Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil yang dialaminya (Helen, 2001).. Seiring terjadinya kehamilan secara fisiologi terjadi juga persalinan dan kelahiran. Yang merupakan proses fisiologi yang menyertai kehidupan hampir setiap wanita. Walaupun proses fisiologis, tetapi pada umumnya menakutkan, karena disertai nyeri berat, bahkan terkadang menimbulkan kondisi fisik dan mental yang mengancam jiwa (Yanti, 2009). Namun masa nifas merupakan salah satu bagian penting dari proses kelahiran. Karena pada masa ini, masa memasuki peran baru sebagai ibu. Tindak lanjut dilakukan demi kesejahteraan ibu dan bayi yang dilahirkan dengan melibatkan peran serta keluarga. Mengingat pentingnya masa nifas dan pertimbangan banyaknya kematian ibu yang terjadi pada masa nifas, maka diperlukan asuhan kebidanan yang optimal. Untuk memberi asuhan yang optimal diperlukan pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional (Bahiyatun, 2009).

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) akibat dari kehamilan hingga masa nifas di Indonesia yaitu 228 per 100.000. Penyebab utama dari kematian ibu di Indonesia tersebut

adalah perdarahan (28%), eklampsi (24%), infeksi (11%), komplikasi puerperium (8%), dan lain-lain (29%). Perdarahan merupakan penyebab kematian utama dimana salah satunya dapat disebabkan oleh Retensio Plasenta yang terjadi saat persalinan berlangsung (*Dinkes, 2008*). Departemen WHO Membuat kehamilan lebih aman (MPS) yang pada dasarnya menekankan pada penyediaan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang terampil untuk mengurangi angka kematian bayi dan kematian ibu secara signifikan pada tahun 2015 dengan diteksi dini, *antenatal care*, penatalaksanaan persalinan dan nifas yang baik (WHO, 2010, 1). Pada masyarakat primitif, persalinan lebih lama dan nyeri, sedangkan masyarakat yang telah maju 7-14% bersalin tanpa rasa nyeri dan sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri (*Sarwono, 2005*).

Dari hasil data awal. Pada bulan Maret-Mei total ANC 324 persalinan normal sebanyak 32 orang, sedangkan total jumlah pasien yang dirujuk akibat terjadi persalinan abnormal sebanyak 13 orang.

Ada beberapa faktor yang memegang peranan terjadinya komplikasi kehamilan, persalinan hingga masa nifas. Yang meliputi tanda-tanda bahaya kehamilan antara lain abortus, berat badan tidak naik, perdarahan, bengkak pada kaki dan wajah, ketuban pecah sebelum waktunya, gerakan janin berkurang atau tidak ada, kelainan letak janin dalam rahim, penyakit ibu yang berpengaruh terhadap kehamilan, dan demam tinggi (*Safrudin, 2009*). Selain pada kehamilan tentunya ada bahaya terbesar yang biasanya sering terjadi pada masa nifas adalah hemoragi atau perdarahan, syok hipovolemik, tinggi fundus uterus (untuk mengetahui intensitas kontraksi), distensi urine, infeksi masa nifas, sifat dan jumlah lochea, hemostatis perineum, ketidaknyamanan, bonding attachment, dan status emosional (*Safrudin, 2009*).

Mengenal dan menangani sedini mungkin penyulit yang terdapat saat kehamilan, persalinan dan nifas, memberi nasihat dan petunjuk yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, kala nifas, laktasi dan aspek keluarga berencana, serta mendeteksi angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal (Asih, 1995).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada pasien dengan kehamilan, persalinan hingga nifas fisiologis pada Ny''A'' di BPS Mimiek Andayani, Amd.keb Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan diperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas Ny''A'' di BPS Mimiek Andayani Tahun 2013.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar pada pasien Ny. "A" pada kehamilan, persalinan dan nifas di BPS Mimiek andayani Tahun 2013
2. Mampu menginterpretasi data dasar pada pasien Ny. "A" pada kehamilan, persalinan dan nifas di BPS Mimiek andayani Tahun 2013.
3. Mampu mengidentifikasi diagnose dan masalah potensial pada pasien Ny. "A" pada kehamilan, persalinan dan nifas di BPS Mimiek andayani Tahun 2013.

4. Mampu mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny. "A" pada kehamilan, persalinan dan nifas di BPS Mimiek andayani Tahun 2013.
5. Mampu merencanakan asuhan secara menyeluruh pada pasien Ny. "A" pada kehamilan, persalinan dan nifas di BPS Mimiek andayani Tahun 2013
6. Mampu melaksanakan perencanaan pada pasien Ny. "A" pada kehamilan, persalinan dan nifas di BPS Mimiek andayani Tahun 2013 .
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada pasien Ny. "A" pada kehamilan, persalinan dan nifas di BPS Mimiek andayani Tahun 2013.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan dan nifas fisiologis serta menjelaskan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny''A'' di BPS Mimiek Andayani, Amd,.keb. Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Mengetahui Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis, sehingga dapat digunakan untuk masukan dalam rangka meningkatkan upaya-upaya penanganan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis Khususnya di Bidan Praktek Swasta tersebut.

2. Bagi Prodi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam permasalahan yang ada di masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, baik mengenai metode penelitian maupun mengenai pengetahuan dan penanganan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis

5. Bagi peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar masukan untuk pengembangan penelitian yang terkait dengan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.